

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH DASAR DI BANJARBARU

Nayla Amalia

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

E-mail : naylaamalia50@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran dengan model *blended learning* merupakan aktifitas pembelajaran dengan memadukan antara belajar tatap muka dengan belajar secara virtual yang terintegrasi dengan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa model pembelajaran *blended learning* ditinjau dari hasil belajar siswa pada sekolah dasar di Banjarbaru dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat model pembelajaran *blended learning*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini guru PAI. Objek pada penelitian ini analisis model pembelajaran *blended learning* ditinjau dari hasil belajar siswa. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* kurang efektif ditinjau dari hasil belajar siswa yang mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan kurangnya peran orang tua saat pelaksanaan pembelajaran, baik itu dikarenakan sarana prasarana, waktu pembelajaran dan latar belakang pendidikan orang tua.

Kata kunci: model pembelajaran *blended learning*; hasil belajar siswa

Abstract: Learning with the blended learning model is a learning activity by combining face-to-face learning with virtual learning that is integrated with technology. The purpose of this study is to analyze the blended learning model in terms of student learning outcomes in elementary schools in Banjarbaru and what factors support and hinder the blended learning learning model. This type of research is a field research (field research) with a qualitative approach. The research subjects in this study were PAI teachers. The object of this research is the analysis of the blended learning model in terms of student learning outcomes. Data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the application of the blended learning model is less effective in terms of student learning outcomes who experience a decline. This is due to the lack of parental roles during the implementation of learning, whether it is due to infrastructure, learning time and parents' educational background.

Keywords: blended learning model; student learning outcomes

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan bagi seluruh negara-negara di dunia, khususnya terkait dengan muncul dan menyebarnya penyakit Covid-19 yang dikenal dengan nama Virus Corona. Pandemi corona saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi. Wabah Covid-19 di Indonesia terus meluas di Indonesia, yang menyebabkan jumlah ODP, PDP, positif terjangkit hingga meninggal dunia bertambah setiap harinya. Kebijakan work from

home (WFH) dan belajar di rumah diberlakukan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

Seluruh dunia dan aspek dalam kehidupan manusia mendapatkan dampak negatif yang besar dan salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Pendidikan mendapatkan dampak negatif yang cukup besar dari pandemi Covid-19, salah satunya adalah pemberlakuan pembelajaran jarak jauh. Para pendidik dan peserta didik diwajibkan untuk tetap berada di rumah dan menjalankan pembelajaran Daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan dengan online, dengan aplikasi pembelajaran maupun dengan sosial media. Pembelajaran daring juga diartikan pembelajaran yang tidak dilakukan dengan tatap muka, akan tetapi melalui platform yang telah tersedia.

Di masa transisi pandemi saat ini, pendidikan yang semula dilaksanakan full online berganti menggunakan sistem baru yaitu *blended learning*. *Blended learning* adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan model pembelajaran konvensional (tatap muka) dengan model pembelajaran berbasis komputer (online). Pembelajaran *blended learning* dinilai sebagai alternatif yang tepat sesuai dengan kondisi saat ini yang mana wabah covid-19 belum juga usai serta kondisi yang mengharuskan tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka. Pada model *blended learning* peserta didik dapat belajar melalui internet dimanapun, kapanpun dan bersama siapapun, dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar menjadikan peserta didik dapat belajar secara mandiri, walaupun demikian tetap harus disertai dengan metode tatap muka agar pendidik dapat mengontrol dan mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari penelitian yang dilakukan Onde, Aswat, Sari, & Meliza, 2021 dalam (Mukarromah, 2022) menyebutkan pelaksanaan *Blended Learning* dilakukan dengan membagi satu kelas ke dalam dua rombongan belajar dengan menggunakan sistem bergantian setiap minggunya. Dimana masing-masing rombongan belajar akan bergantian melakukan proses pembelajaran secara daring dan pertemuan tatap muka.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar erat kaitannya dengan pola dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam mengorganisasikan dan mengelola kelas. Sehubungan dengan hal tersebut maka, wawasan pengetahuan serta keterampilan mengajar harus terus ditingkatkan. Selain guru, keberhasilan pelaksanaan *blended learning* tidak akan lepas dari peran orang tua di dalamnya. Meskipun tidak seperti pembelajaran daring di mana proses pembelajaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua, perhatian

orang tua tetap harus dilakukan secara intens walau sudah diterapkannya *blended learning*. Apalagi pada situasi pandemi seperti sekarang, peran orang tua sebagai orang terdekat peserta didik sangat dibutuhkan dalam mendampingi kegiatan pembelajaran yang dijalannya. Menurut Baumrind (1978) orang tua sudah sepatutnya memberikan contoh perilaku dasar dalam upaya pembentukan karakter anak. Dalam hal ini yaitu pemberian aturan, hadiah, hukuman termasuk memberikan perhatian dalam kegiatan belajarnya. Dengan demikian, meskipun sekolah merupakan tempat peserta didik menimba ilmu, namun rumah adalah tempat terbaik bagi anak untuk memperoleh pendidikan dasar pribadi maupun sosial.

Penelitian yang dilakukan Maptuhah & Juhji mengungkapkan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor meningkatnya motivasi belajar peserta. Hasil penelitian tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan (Saputri, Siswanto, & Sukanto, 2019) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua yang demokratis dan motivasi peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).

Menurut Arifin (2016) hasil belajar terdapat indikator hasil belajar yang dapat dipahami yaitu (1) kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi; (2) afektif yang meliputi penerimaan, respon, penilaian, organisasi, dan karakterisasi; (3) psikomotor yang meliputi persepsi, respon terbimbing, kemahiran dan adaptasi. Berdasarkan tiga pendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa yaitu mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dengan kriteria yang dapat dilihat dari sudut proses dan hasil. Menurut Hermansyah, A & E (2019) terbukti selama idenya yang datang dari siswa itu sendiri, guru hanya sebagai fasilitator dan koordinator. Para siswa memutuskan dan berdiskusi dalam kerja kelompoknya, para siswa juga di beritahu tentang waktu mereka harus menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa mengalami kesenjangan pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Oleh sebab itu,

penelitian ini dilakukan untuk menganalisis model pembelajaran *blended learning* dan faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada sekolah dasar di Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung di lapangan dari sumber asli yaitu di SDN 1 Landasan Ulin Utara sedangkan data sekunder ialah data-data yang di dapat dari sumber bacaan seperti buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi studi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Sugiyono 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *blended learning* menurut Moebis dan Weibelzahl merupakan perpaduan antara online dan pertemuan tatap muka (*face to face meeting*) dalam aktivitas pembelajaran yang terintegrasi. Tujuannya memberikan kesempatan bagi peserta didik dengan berbagai macam karakter agar terjadi proses belajar secara mandiri, berkelanjutan dan berkembang sepanjang masa sehingga proses belajar yang dilakukan lebih efektif, efisien dan menarik. Pada masa pandemi Covid-19, model pembelajaran *blended learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan karena mampu memadukan pembelajaran tatap muka dan mempunyai dampak pada hasil belajar siswa terutama dalam memahami konsep dan solusi problem ekonomi siswa.¹

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru PAI model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi dengan penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di SDN 1 Landasan Ulin Utara dirasakan kurang efektif. Ditinjau dari hasil pekerjaan rumah (PR), penugasan, ulangan tengah semester (UTS), dan hasil ujian akhir sekolah (UAS), terdapat ketidak sinkronan dalam penilaian. Banyak nilai siswa mendapat nilai 100 mengerjakan

¹Badrus Badrus and Zaenal Arifin, "The Effect of The Blended Learning Model on The Improvement of Student Learning Outcomes," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 1, 2021): 108-16,

PR dan penugasan, namun pada hasil nilai UTS dan UAS mengalami penurunan yang drastis. Sebagian siswa juga tidak memiliki nilai dari pengerjaan PR dan penugasan dikarenakan siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan peran orang tua yang kurang optimal baik itu ditinjau dari fasilitas yang tidak memadai. Kesalahan dalam memahami materi yang disampaikan, tidak ada interaksi secara langsung kepada guru. Kendala waktu dikarenakan orang tua mempunyai kesibukan dipekerjaan. Selain itu latar belakang pendidikan juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keterlibatan Orang Tua pada Pelaksanan *Blended Learning* Pada Masa Pandemi

Keterlibatan orang tua pada pelaksanaan *blended learning* pada masa pandemi mengalami perubahan dalam kehidupan keluarganya. Dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya salah satu orang tua mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan online ini membuat anak menjadi malas dalam belajar dari rumah karena terlalu banyak tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya fenomena ini keterlibatan orang tua sangat penting sekali, agar anak-anak tetap menjalani kehidupan yang baru ini dengan kondisi nyaman dan semangat setiap harinya, peran tersebut diantara adalah:

a. Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator bagi anak orang tua harus menyediakan segala kebutuhan anaknya, agar mereka merasa nyaman dan tidak merasa terbebani. Pada masa pandemi ini orang tua harus memfasilitasi kebutuhan anak saat belajar seperti memberikan fasilitas kuota, smartphone dan ruang belajar yang nyaman untuk anak-anak mereka dan memberikan fasilitas peralatan pembelajaran, apabila orang tua sudah memenuhi segala yang dibutuhkan anak saat pembelajaran *blended learning*, tentu akan membuat anak merasa nyaman dan tenang.

b. Sebagai Motivator

Sebagai memotivasi, peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak tidak merasa jenuh dengan materi-materi yang diberikan oleh guru. adanya pelaksanaan *blended learning* ini orang tua harus memberikan motivasi agar anak-anak mereka tetap semangat dalam menjalani hari-harinya karena pelaksanaan *blended learning* anak males dan kehilangan semangatnya dalam belajar. Orang tua harus menciptakan suasana yang nyaman.

b. Sebagai Guru

Keterlibatan orang tua sebagai guru dalam pelaksanaan *blended learning* pada masa pandemi ini sangat berperan penting bagi anak-anak mereka yakni menjadi guru di rumah mereka sendiri. Keterlibatan peran orang tua mendampingi, membimbing ketika anak

membuat tugas dari guru. Setelah orang tua menemukan jawabannya di google barulah orang tua menjelaskannya kepada anak mereka. Dengan demikian anak dapat belajar dengan nyaman dan efektif, karena orang tua mendampingi anak dalam pelaksanaan *blended learning* ini.

d. Sebagai Pengaruh

Keterlibatan orang tua sangat berpengaruh bagi anak-anak mereka apalagi dalam pelaksanaan *blended learning* ini, orang tua sangat berpengaruh positif kepada anaknya, pengaruh rasa senang, kalau orang tua senang, anak pasti akan senang. Disamping itu orang tua sebagai pengaruh bagi anak-anaknya, dijadikan panutan bagi anak-anaknya.

Disamping keterlibatan orang tua sebagai fasilitator, motivator, sebagai guru dan sebagai pengaruh, agar anak merasa nyaman dalam pelaksanaan *blended learning* masa pandemi ini, Orang tua juga mengalami kesulitan dalam mendampingi dan membimbing anak-anaknya dalam pelaksanaan *blended elearning* ini. Berdasarkan jawaban dari orang tua dan mengamati tabel 1 tentang mata pencarian orang tua dan tabel 2 tentang pendidikan orang tua maka kesulitan yang dihadapi adalah:

a. Rendahnya pendidikan orang tua

Latar belakang pendidikan sangat berpengaruh dalam mendampingi dan membimbing anak pada pelaksanaan *blended elearning* ini. Terkadang orang tua kesulitan dalam mendampingi anak ketika mengerjakan tugas-tugas anak. Dengan latar belakang pendidikan yang minim sangat sulit untuk memahami anak-anak mereka.

b. Tingkat ekonomi orang tua

tingkat perekonomian sangat berpengaruh untuk anak-anak, apalagi dengan adanya pelaksanaan *blended learning* dimasa pandemi ini, merupakan suatu problematika bagi orang tua yang memiliki ekonomi lemah. Dengan pelaksanaan *blended elearning* ini menuntut orang tua untuk memfasilitasi anak mereka sebuah handphone lengkap dengan isi kuota internetnya, jika orang tua tidak memiliki handphone maka anak mereka tidak dapat informasi dari sekolahnya. (Melisa Putri, dkk 2021)

c. Jenis Pekerjaan orang tua

Orang tua harus bekerja dari pagi hingga petang, sehingga mengalami kesulitan untuk perhatian, mengawasi dan membimbing anaknya setiap hari dalam pelaksanaan blended learning, sehingga waktu untuk mendampingi anak-anak dalam mengerjakan tugas hanya pada malam hari, dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

d. Waktu yang tersedia

Orang tua juga mengalami keterbatasan waktu dalam membagi antara pekerjaan, mengurus rumah tangga mendampingi anak-anak mereka, dalam pelaksanaan pembelajaran blended learning. Sesibuk apapun orang tua dengan aktifitasnya, harus meluangkan waktu untuk berkomunikasi dan membimbing anaknya, terutama membimbing belajar di rumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan observasi di lapangan bahwa pembelajaran dengan model *blended learning* masih kurang efektif ditinjau dari hasil pembelajaran. Adapun faktor yang menghambat pembelajaran ini kurang efektif diantaranya rendahnya pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, orang tua kesulitan membagi waktu belajar. Diharapkan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan peran sebagai pendamping dan fasilitator anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwin. M. Subandowo, Hari Karyono, Wawan Gunawan. 2021. *Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona*. Seminar Nasional Teknologi pembelajaran.
- Anggraini, Mirna, Suharmono Kasiyun, Pance Mariati, Sunanto. 2021. Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Vol. 05 No 05.
- Hanifah Salsabila, Unik, Prima Rosita Sari, Syafira Intan Muhliana, Tri Cahyani Oktafiona, Istinganah. 2021. Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0 pada Masa Transisi Pandemi Serta Pengimplementasian Teknologi Pendidikan Terhadap Digital *Blended Learning System*, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 01 No. 01.
- Imroatul Kasanah, Siti, Murtadlo. 2021. Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* di Desa Terpencil pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 09 No. 01.

- Rizma Wihartanti, Adisti. 2022. Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar pada *Blended Learning*. Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 08 No. 02.
- Nopitasari, Erna, Fitri Puji Rahmawati, Wahyu Ratnawati. 2022. *Blended Learning* Berbasis Blog Sebagai Inovasi Pembelajaran pada Masa Pandemi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sekolah Dasar, *Educatif : Journal of Education Research*. Vol. 04 No. 01.
- Mukarromah, Kania. 2022. Analisis Perhatian Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan *Blended Learning* di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 02.
- Maptuhah, Juhji. 2021. Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*. Vol. 04 No. 01.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., Sukamto, S. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 02 No. 03.
- Atika, Ayu, Amir Machmud, Suwatno. 2020. *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar di Era Covid-19: Pendekatan Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu* Vol. 04 No. 04.
- Arifin. Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermansyah. A & E. 2019. Redefining Project Based Learning In English Class. *Esteem: Journal Of English Study Programme*. Vol.2. No 2.
- Indah Pertiwi, Putri, Hermansyah, Susanti Faipri Selegi. 2022. Efektivitas Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Google Meet pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 75 Palembang, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 02 No. 01.
- Badrus, Zaenal Arifin. 2021. The Effect of The Blended Learning Model on The Improvement of Student Learning Outcomes. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 04 No. 01.
- lham Nasution, sri, Ika Mislaili Yana. 2022. Keterlibatan Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Di Desa Enggal Rejo Kabupaten Pringsewu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 05 No. 01.
- Ilham Nasution, Sri, Ika Mislaili Yana. 2022. Keterlibatan Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan *Blended Learning* pada Masa Pandemi di Desa Enggal Rejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 04 No. 01.
- Auralia Medida, Vaneshia, Pratidina Okta Nirmala, Vivin Aslika Widianti. 2020. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Pendidikan IPS*. Vol, 01 No. 01.

- Kuntarto, Eko, Melisa Putri, Alir Mansyah. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Era (Studi Kasus pada Siswa Kelas III SD). *Auladan: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol, 08 No. 01.
- Anugrahana. Andi, 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scolari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10 No. 03.
- Aditia Rigianti, Hendri. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 07 No. 02.
- Arianti. 2020. Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa aktif. *Didaktika*. 1(1).
- Beatus M, laka, sefia s, rambewars, naftal Rambewars, Naftali Meokbun. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Saribu. *Jurnal Edumat Sains*.2 (2).
- Sholikhah dkk, 2021. Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar anak di Masa Pandemi Covid-19. *Pembelajaran: Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan, dan Pembelajaran*. Vol. 05 No. 01.